

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Gorontalo pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Juli 2025 Kota Gorontalo berdasarkan data BPS Kota Gorontalo terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,11. Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) Juli 2025 sebesar 0,73 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) Maret 2025 sebesar 1,94 persen.
- b. Pada Agustus 2025 Kota Gorontalo mengalami inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,10 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,92 pada Agustus 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,18 persen dan tingkat inflasi y-to-d mengalami deflasi sebesar -0,18 persen.
- c. Pada bulan September 2025 Kota Gorontalo mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,83 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,79. Tingkat inflasi m-to-m mengalami deflasi sebesar -0,12 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,64 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Gorontalo pada triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Adanya kenaikan harga beras dikarenakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi mengalami kenaikan. (komponen volatelli food)
2. Adanya kenaikan harga bawang merah dikarenakan penurunan persediaan akibat curah hujan di daerah pemasok sehingga mengganggu produksi bawang merah (komponen volatelli food)
3. Adanya kenaikan harga emas secara nasional (komponen administrated prices).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.**

Untuk mengendalikan inflasi akibat berbagai faktor diatas dan terus menjaga pasokan bagi masyarakat serta dengan harga terjangkau, maka dilaksanakan berbagai kebijakan pengendalian inflasi berdasarkan strategi 4 K di Kota Gorontalo pada Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Rapat High Level Meeting Dalam Rangka Evaluasi Triwulan III (**Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Komunikasi Efektif**)
2. Pelaksanaan sidak ke penggilingan beras, distributor dan pasar tradisional agar tidak menahan barang oleh Bapak Wali Kota Gorontalo bersama Satgas Pangan dan anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (**Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif**)

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Non Subsidi yang bekerjasama dengan Pihak Bulog

3. khusus komoditi beras SPHP (Stabilitas Pasokan Harga Pangan) di 50 (lima puluh) kelurahan Se Kota Gorontalo (**Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi**)
4. Pelaksanaan bantuan Bus Gratis bagi Masyarakat yang berada di zona rawan pangan (**Kelancaran Distribusi, Keterjangkauan Harga, Komunikasi efektif**)
5. Pelaksanaan Pemantauan petani cabe dalam rangka memantau perkembangan proses penanaman dan panen sebagai upaya Amankan Inflasi dengan Rica (AIR) (**Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Komunikasi Efektif**)
6. Penyerahan Bantuan Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi pengemudi bentor sebanyak 450 orang masing-masing mendapatkan 20 liter dalam rangka mengantisipasi kenaikan ongkos angkut bagi penjual di pasar tradisional (**Kelancaran Distribusi, dan Keterjangkauan Harga**)
7. Penyerahan Bantuan Peralatan Nelayan dan pembudidaya ikan dalam rangka mengantisipasi terjadinya kenaikan harga ikan di saat musim angin dan meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan (**Kelancaran Distribusi, Ketersediaan Pasokan dan Keterjangkauan Harga**)

Penyerahan Bantuan bagi Peternak ayam berupa bibit ayam, pakan dan kandang (**Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga**)

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kota Gorontalo pada triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan berjalan dengan cukup baik dan dapat menahan laju peningkatan harga-harga komoditas tersebut di atas sehingga tidak menyebabkan inflasi rendah/deflasi, kebijakan penyerahan bantuan bakar minyak (BBM) sebanyak 20 Liter kepada 450 orang Pengemudi bentor SeKota Gorontalo.
2. Menindaklanjuti hasil Pelaksanaan Kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) upaya pengendalian inflasi setiap senin, dalam rangka evaluasi penyusunan pelaporan yang setiap hari melalui pelaporan SP2KP yang di pimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Gorontalo.
3. Memantau proses penjualan Beras SPHP (Stabilitas Pasokan Harga Pangan) melalui GPM (Gerakan Pangan Murah) di 50 kelurahan Se Kota Gorontalo
4. Pelaksanaan Sidak ke Penggilingan, Distirbuto dan Pasar Tradisiona, Supermaket dalam rangka pemantauan terhadap rantai pasok beras di Kota Gorontalo khusus komoditas beras.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi yang dilakukan *continuously*, TPID Kota Gorontalo ke depannya akan melakukan berbagai kebijakan, antara lain:

1. Ketersediaan Pasokan
  - a. Meningkatkan frekuensi kegiatan pengawasan dan monitoring ketersediaan stok dan harga barang.
2. Kelancaran Distribusi
  - a. Melakukan Subsidi transportasi bagi Pengemudi Bentor sebagai alat transportasi bagi

penjual demi kelancaran distribusi produk pangan dari distributor/petani ke pasar  
b.Mempertahankan bantuan bus gratis bagi masyarakat yang berada di zona rawan pangan.

3. Keterjangkauan Harga

a.Terus menerus melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) secara mobile hingga ke tingkat kelurahan untuk meningkatkan intensitas dan skala, dilakukan kerja sama dengan pihak Bulog sebagai penyedia bahan pangan/produk kebutuhan pokok menjual harga sesuai HET.

4. Komunikasi Efektif

a.Koordinasi antar Tim Pengendali Inflasi Daerah, perlu di tingkatkan tidak hanya dalam bentuk pertemuan formal namun lebih sering dilakukan pertemuan pertemuan informal.

b.Mencermati perkembangan harga komoditas volatile food demi menghindari kenaikan harga yang signifikan.